Anna
Terima kasih telah
Diskusi ini bertujuan untuk

- Mencari jalan
- Mendapatkan dukungan tentang penyelesaian pelanggaran masa lau

Yang akan dibuka oleh direktur dan dilanjutkan dengan pemaparan dan pemrasaran, yang akan dipandu untuk mas candra aprianto

Indriaswati
Selamat pagi peseta diskusi, dan semua hadirin membicarakan bukan sesuatu yang baru bahkan dianggap using sudah didiskusikan berulang kali namun tidak pernah maju.
Selamat [agi
Dari segi tema, apa yang kita ingin bincangkan bukan hal yang mudah, bisa kita cermati secara sederhana tentang peliputan di media massa, elsam berkesempatan bertemu dengan yang muda maka semakin asing dan menjadi sesuatu yang tidak familiar. Telah jatuh bangun, sejak tahun 1999 bukan menjadi alasan untuk berhenti membincangkan karena ada tanggungjawab yang besar. Para korban telah hadir, maka kami ucapkan terima kasih yang tidak lelah untuk menyampaikan perkembangan yang lebih baik dan maju, adalah mungkin untuk tidak menyerah. Pada kesempatan ini adalah kesempatan awal untuk menyuarakan ulang, bukan berarti juga elsam dan jaringan berhenti bekerja, yakni usaha untuk menyampaikan tuntutan. Diharapkan proses ini bisa bergulir, saya bersyukur selain wajah lama sejak tahun 2000 namun juga ada wajah baru maka ini merupakan kebahagian tersendiri karena lapisan lain yang bersedia untuk memperbincangkan. Diharapkan diskusi ini dapat membuka ulang kewajiban Negara, belum ada tanda – tanda yang dapat direalisasikan penuh

Anna
Terima kasih mbak indri silakan kepada mas candra prianto

Candra Prianto
Assalamua;aiku, dan selamat pagi, bapak – ibu sekalian membicarakan persoalan pelanggaran ham di masa lalu bukan menjadi tema yang menarik karena yang menarik politik hari ini padahal politik hari ini adalah warnanya sangat buram sekali yang merupakan warisan dari masa lalu. Kali ini elsam mengambil tema i…. persoalan masa lalu bukan hanya persoalan horizontal. Politik menganut persoalan yang tidak gampang dengan menggunakan persekusi orang lain dengan mengatasnamakan idiologi. Ada 4 pembicara ada Nia Syarifudin, Indriaswati, Solahudin Wahid – Tokoh Agama PP Tebu Ireng dan DRS Hajrianto Tohari – wakil ketua MPR.
Persoalan masa lalu merupakan tanggungjawab Negara maka harus mendesak Negara untuk memnyelesaikan masalah. Diawali dengan Nia Syafrudin yang menangani kasus konflik di Indonesia, yang sesuai dengan gagasan ANBTI yang menggagas bhinneka tunggal ika yang merupakan suatu sunatullah yang sebaiknya harus dikelola maka harus dipotret secara mendetail. Bagaimana wajah bhinneka tunggal ika saat ini?

Nia Syafrudin
Sampurasun.
Meski disangka tidak menarik namun selalu muncul persoalannya, ANBTI lahir pada tahun 2006 yang merespon adanya penyeragaman budaya. Namun seringkali dilupakan dan dinisbikan dari kebijakan yang sebenarnya bertentangan dengan pilar kita.
Bahwa persoalan masa lalu tidak pernah mencapai titik final, yang tidak lepas dari kegelapan sejarah dengan melihat apa yang terjadi di masa lalu. Formulasi untuk melakukan rekonsiliasi, ketika era reformasi muncul persaudaraan anak bangsa yang merupakan anak – anak dari masa lalu yang berseberangan idiologi. Ini merupakan suatu gambaran yang dianggap bukan pola, ketika gus dur mencalonkan ketua PBNU yang secara gambling menyatakan permintaan maaf segala tragedy 1965 yang pada saat itu terpaksa harus terlibat. Dengan keterbatasan fisik dia datang ke papua, mengembalikan apa yang diinginkan papua supaya bersatu ke Indonesia. Ketika ditanya orang papua siapa yang paling dicintai?pasti Gusdur, kemudian datang untuk mengunjungi panglima GAM yakni Bondan Gunawan. Namun itu tidak pernah diteruskan jsutru menggunakan pendekatan yang lain
Ini seperti orang masuk angin, jika dibiarkan maka seperti angin duduk yang mengakibatkan kematian maka sebenarnya bisa dikasih obatnya meskipun harus mengeluarkan angin yang bau.
Forum solidaritas anak bangsa dimasukin Hutomo Mandala Putra, meskipun kita ingin mengembalikan
Masuk angin yang dimaksud adalah mencari formulasi dialog, kalau ada korban bisa dikatakan ada korban begitu juga dengan pelaku. Kita sudah punya investasi langsung kekerasan di masa lampau, justru saat ini kita memperpanjang masa kelam tersebut. Yang saat ini muncul kekerasan yang berdasarkan atas nama agama misalkan penyerangan terhadap ahmadiyah. Kita lupa terjemahan alquran dari bahasa inggris menjadi bahasa Indonesia oleh orang ahmadiyah, kemudian pencipta lagu Indonesia raya dan pahlawan arif rahman hakim.
Negara menjadi pelaku aktif untuk melegalkan dalam pelenyapan kelompok ini. Ada daerah yang masih menganut agama local untuk memperoleh hak sipil dan politik. Belanda disuruh pergi namun stigma masih tetap dilakukan.
Persoalan ini jika dilihat maka bisa mencermati, kita sudah merefleksikan sejarah hitam, tragedy 65 diikuti oleh kontrak karya. Dalam proses kekerasan ahmadiyah itu seiring dengan proses yang dilakukan bersamaan kontrak pertambangan ini terjadi di NTB. Kekerasan yang terjadi itu tidak ada tetapi di desain, yang sebenarnya ada permasalahan yang hendak diambil. Misalkan yang terjadi di Freeport yang tidak mempermurah biay pendidikan.
Yang menjadi kelemahan Negara kita adalah Negara korup ini juga terjadi di Mesir dan Tunisia, yang telah memberikan keuntungan bagi pemerintah yang korup . pemerintah mempunyai kekurangan yang sama, yang didiskusikan bukan kemajuan tetapi bagaimana bisa menguntungkan. Kita harus kritis tidak hanya mendiamkan pelaku maka saya salut kepad akeluarga korban yang setiap hari kamis melakukan aksis dengan payung yang khas, itu jangan berhenti.
Yang menjadi refleksi adalah tokoh dari kedaerahan , suku harus didorong menjadi pelaku pembaharuan ditenganh kondisi saat ini, Negara yang absen. Tidak dibayangkan

kalau dulu masuk dokter UI adalah yang pintar namun saat ini harus berani membayar, sedangkan mereka mau masuk ke daerah – daerah yang dipinggir. Mahasiswa kedokteran sejak semester 5 sudah belajar bahasa Indonesia untuk peluang pasar di Indonesia yang pastinya akan membutuhkan tenaga medis. Kita masih punya banyak persoalan yang harus dipecahkan bersama. Ini desain dengan melihat perbedaan suku dan agama yang merupakan given dari Tuhan yang sudah bagus dilindungi oleh Pancasila.
Kita jarang juga untuk membaca konstitusi yang menjadi pegangan kita, kita kurang militant menjadi Negara yang berbhinneka tunggal ika. Ini sesuatu yang tidak bisa kita biarkan. Kita tidak menjadi pelaku dengan membiarkan masih banyak tokoh – tokoh yang diharapkan terus bersuara.
Mungkin kita tidak merubah sejarah masa lalu namun bisa merubah masa depan

Candra

- Berbeagai problem yang terjadi di Indonesia saat ini sebagai akibat dari proses di masa lalu padahal Indonesia dikenal dari berbagai suku dan bangsa.
- Apapun yang terjadi dalam politik yang menafikkan konstitusi, abagimana pendiri republic telah menyepakati kesepakatan yang luhur dan ini dilupakan yang kemudian melahirkan sejarah gelap
- Ada uypaya yang telah dilakukan oleh jaman gusdur dengan KKR namun gagasan tersebut tidak dilanjutkan karena lebih kuatnya yang tidak setuju kemudian yang hadir kemudian adalah dari masyarakat sipil dalam upaya melakukan rekonsiliasi atas peristiwa masa lalu dan elsam sendiri. Hal inilah yang masih perlu diselesaikan. Berbagai kekerasan yang terjadi yang emnyibukkan dan melenakan masyarakat sipil sehingga masuklah kontrak karya, ini tidak ada bendanya meskipun ada itu beda tipis. Bagaimana kita bisa mengakhiri dengan melakukan konsolidasi masyarakat sipil . lalu mendorong tokoh nasional yang konsen terhadap orang yang tertindas, ini bagaimana bisa menjadi konsolidasi.
- Persilakan untuk mbak indri, dari awal ELSAM menggagas KKR dengan melihat pelanggaran ham di masa lalu dan bagaimana pertanggungjawabannya

Indriaswati
Terima kasih
Saya ingin berbagi refleksi ELSAMA, karena mau bilang capek itu malu mengingat apa yang dialami korban maka kami tarik kata itu. Saya ingat betul awal 1999 sampai tahun 2011, berarti ada 2 periode kepemimpinan pemerintah. Terus mengupayakan dari suara – suara yang tidak didengar. Peristiwa kekerasan bukan memiliki dampak secara tidak langsung, namun berdampak pada persoalan bahwa peristiwa itu berulang. Dengan mendengar narasi dari korban yang menyisakan kekhawatiran jangan – jangan kita yang akan menjadi korban. Karena generasi yang di ELSAM pada saat itu belum ada yang lahir, ini menjadi motivasi karena ada kewajiban moral bahwa hal yang sama tidak boleh teurlang. Ini menjadi alasan yang sangat penting.
Dari proses selama 10 tahun lebih, kami melihat bahwa tidak ada yang terlalu menggembirakan.
Upaya untuk membuka lagi ingatan, yakni masa lalu harus dibicarakan dan keberadaan korban harus diakui. Soal penguatan kesatuan dan persatuan yang dikuatkan dalam

sebuah dokumen dari MPR, yakni institusi yang paling tinggi yang emnuangkan suatu komitmen atau janji. Memang diakui banyak sekali kekerasan di masa lalu yang menyiska luka yang sangat mendalam. Perpecahan dan konflika tidak bisa tidak dilupakan. Saalah satu car untuk mengembalikan konsolidasi, dengan mengembalikan suatu rekonsiliasi, bahwa kebenaran itu harus diungkapkan dan di akui secara bersama. Ini menjadi suatu kebenaran di masa lalu.
Dari tahun 1999 – 2004 ini tahap menjanjikan dan antusiasme yang menunjukkan komitmen yang baik yang dapat dijadikan agenda dengan adanya pengadilan HAM, KKR yang dikeluarkan tahun 2004. Yang tidak terlepas dari figure yang lain seperti gusdur, ini fase yang positif terhadap pelanggaran ham masa lalu, ini terjadi rentetan peristiwa yang menggembirakan.
MK memutuskan yang lain meskipun tidak diminta dengan secara tegas membatalkan. Ini sebagai titik balik, setelah itu melihat rentetan yang lain mulai merasa dengan melihat komitmen politik yang hanya melihat bahasa yang manis di mulut sejak dibatalkan UU KKR, komitmen Negara dan elit melemah . ketika reformasi ini sebenarnya menjadi prioritas.
Istilah yang digunakan Dhaniel Dhakidae, telah terjadi pengusangan pada peristiwa masa lalu. Kalau tahun 2004 bisa namun disaat ini ketika berbicara masa lalu apakah itu tidak ektinggalan jaman. ELSAM masih mencari siapa yang masih konsisten, meskipun beberapa tokoh menyatakan itu sesuatu yang sangat penting dengan melihat kebijakan terkait dengan masa lalu. Ketika akhir bulan desember kami audiensi dengan baleg untuk meninjau ulah untuk peristiwa masa lalu. Anggota DPR mengakui ini janji reformasi yang terhutang, kami melihat dari sisi yang lain. Bahwa ini semakin lama maka semakin sulit yang sangat mengkhawatirkan yang meunculkan praktik di masa lalu. Kami tergabung dalam jaringan masy sipil yang terkait dengan RUU Intelijen yang merupakan praktik pengulangan masa lalu. Kenapa ada draft seperti itu dari eksekutif karena tidak menganggap peristiwa masa lalu menjadi pertimbangan yang penting. Dengan menyatakan bahwa memberikan kewenangan intelijen dengan melakukan penahanan 2x24jam tanpa pemberitahuan kepada keluarga.
-------….
Semakin mendekati tahun ini maka semakin sedikit ruang ke masyarakat sipil namun ada bentuk perlawanan lain, dengan lahirnya inisiatif dari masyarakat sipil tanpa merasa perlu justifikasi dari Negara, sejak tahun 2007 banyak sekali narasi dari kelompok korban untuk meminta ruang dipulik untuk mendekatkan persoalannya. Maka in mendorong kami utnuk melakukan adanya sikap merespon ini.
Meskipun terbatas namun untuk memberikan gambara, bisa dilihat di halaman 3 lembar asai. Selain mendesak ulang kami melakukan insiatif dengan emlakukan survey terbatas untuk mengetahui komitmen politik Negara, justru para tokoh bersedia. Ada 11 tokoh yakni ada perwakilan NU dan Muhammadiyah yang menyuarakan hal yang sama. Kita tidak boleh percaya bahwa ini bukan momentum yang tepat. Untuk saat ini tidak kurangnya dari pengurangan, maka momentum ini harus dikelola bersama tanpa harus menunggu inisiatif dari pemerintah. Ada beberapa hal prinsip yang tidak perlu ditawar. Korban adalah pihak yang paling berhak menuntut karena sebagai subyek yang mengalami kekerasan masa lalu. Dari survey tersebut kami mendapatkan dukungan bahwa Negara tidak bisa lagi menolak. Misalkan dalam kasus tanjung priok, Negara

menolak karena putusan pengadilan berbeda maka ini tidak dapat dijadikan alasan dilakukannya penundaan. Yang tidak bisa diabaikan adalah apapun alasannya pengakuan dari korban sebagai pengakuan resmi dari Negara. Meskipun korban banyak sekali, ada beberapa kategori yang membutuhkan penanganan cepat yang sangat variasi, maka ini harus dibicang ulang untuk memaksa Negara menjalankan kewajibannya yang terhutang

Candra
Teryata hutang tidak hanya LN tetapi masa lalu kita belum terbayar, bagaimana ini harus dipertanggungjawabkan. Ini harus ada upaya untuk masa lalu dengan adanya gagasan rekonsiliasi, bagaimana gagasan ini bisa muncul dan bagaimana perspekti saat ini. Kebetulan pak azrianto adlaah tim yang terlibat dalam menyusun dokumen ini. Posisi MPR tidak seperti kemarin maka jadinya sepertia apa agar bisa menjangkau persoalan ini

Azrianto
Pada awal reformasi membagi masa menjadi 2 yakni masa lalu dan akan datang. Masa lalu yang harus diselesaikan untuk dijadikan instrument dalam menyelesaikan masa lalu. Masa akan datang, abagiaman membuat peradaban yang martabat .
Maka kita melakukan amandemen UUD yang diharapkan mempunyai konstitusi yang bagus dan lebih baik dari sebelumnya. Pasal – pasal dan ayat – ayat tentang HAM semakin terinci seperti pasal 28 a sampai dengan j, tidak hanya pejabat namun juga aktifis juga belum tahu. Berbagai macam hak yang ada diatur bukan hanya sebagai HAM tetapi sudah menjadi hak konstitusi. Meskipun diakui tidak sempurna tetapi lebih baik. Ini berdasarkan masukan dari teman – teman LSM dengan meratifikasi berbagai konvensi dan UU lain mengenai penegakan HAM, ini merupakan hal yang maju. Sampai dengan UU kepenyiaran. Seperti UU KIP sudah menjadi KNIP. Baik UU yang lahir dari kita maupun bentuk ratifikasi terkait dengan HAM, sampai dengan ratifikasi dilarang pekerjaan buat anak.
Terkait dengan penyelesaian masa lalu yang berhasil diputuskan, pada era Habibi ini menjadi era yang luar biasa pasal 28 a-j semula merupakan ketetapa MPR 17 tahun 1999. Yang kemudian dimasukkan , TAP MPR untuk pemantapan persatuan dan kesatuan dengan dibentuknya komisi kebenaran maka ini diajukan, belum lagi dihadapkan pad apressure dari luar dengan adanya aksi menolak sidang pada saat itu. Suasana pressure politik yang begitu kuat. Dan baru sidang pada tahun 2000 ditetapkan TAP MPR NO 5 tahun 2000 tetang persatuan nasional.
Ini bantuan dan kontribusi dari LSM dan kalangan intelektual sangat besar, sayangnya situasi reformasi yang menjadi momentum yang besar ternyata lambat sehingga UU KKR baru diselesaikan pada tahun 2004, belum dilaksanakan namun sudah digugat. MK tidak hanya menyetujui tetapi melampaui dengan berprinsip yang namanya UU merupakan suatu sistim yang integral maka MK membatalkan UU tersebut secara utuh, akibatnya kita kehilangan instrument untuk menyelesaikan persoalan masa lalu tertutam terkait dengan pelanhgaran ham maka kita mengalami kevakuman dan inilah yang dituding sebagai akar, maka muncul lagi ke permukaan. Kita sebagai bangsa mempunyai memori yang pendek. Pada saat reformasi mempunyai semangat yang tinggi , makin ke masa kini besi yang panas mendingin dan mengeras. Persoalan masa lalu bukan yang hal mudah namun membutuhkan instrument yang tangguh yang dibutuhkan kemauan politik untuk

melakukan itu semua, ketika kita memasuki masa transisi yang membutuhkan rezim masa lalu yang ada 3 ciri, ketika berkuasa rezim otoritarian mempunyai sistemik, diawal rezim otoritarian membangun kekuatan dengan kekerasan namun juga menggunakan dasar moral dan intelektual untuk mendapatkan dukungan yang lebih luas sebagai alasan pembenaran secara intelektual bukan hanya berhasil secara dominasi namun jg hegemoni yang berhasil dilakukan dengan baik. Terkait dengan ketentuan UUD, ini kan yang penting 5 tahun meskipun bisa dipilih kembali pada saat itu tidak ada penolakan secara akdemisi meskipun ada celetukan dari pakar HTN. Maka penafsiran itu bersifat konotatif sehingga bisa dibenarkan secara akdemis. Rezzim yang menggantikan sering dihadapkan pada persoalan yang bertolak belakang
Persoalan terkait dengan pelanggaran masa lalu mengalami situasi dan kondisi yang berat tidak hanya peraturan yang kuat namun kemauan politik. Banyak sekali pada saat itu, yakni

- Tidak melupakan dan tidak memaafkan
- Tidak melupakan tetapi memaafkan
-
- Melupakan dan memaafkan

Kita dihadapkan pada beberapa pilihan maka dalam TAP MPR Nomo 5 Tahun 2000 yang pada intinya pentinganya pembentukan KKR yang salah satunya adalah Hasyim Muzzadin,
Pada Putusan Perkara Nomor 6

- Bahwa semua fakta……

Banyak cara yang dapat d

Sebagian elemen masyarakat dibatalkan karena mengandung beberapa kelemahan …..
Hany dalam waktu singkat apakah muungkin menyelesaikan suatu masalah yang begitu berat.

saya tetap melihat instrument KKR masih tetap diperlukan maka dihidupkan kembali menjadi bagian yang sangat penting, kami meminta UU KKR masuk ke dalam prolegnas. Yang dimaksud rezim tidak hany pemerintah, saat ini rezim ini masih memerlukan "pecutan" yang harus dilakukan dan tidak bolej lelah karena menyangkut semua pihak. Ketika kita memutuskan tv berjaringan maka tidak harus tv yang bersifat nasional maka agenda yang di Jakarta yang menjadi agenda daerah. Maka jika ingin melangsungkan ke daerah maka bisa berjaringan di daerah.
Kita mengusulkan KIP yakni transparansi dari pemerintah dan lainnya, dari cirri bangsa yang tidak bermartabat adalah kecurigaan karena berlangsung ditutupi/suasana ketertutupan. Dalam kaitan ini kita perlu mendorong agar KKR kembali dibahas karena DPR dan pemerintah membahas perundang – undangan jika tidak ada salah satunya maka bisa hadir berbeda dnegan amerika yang parlemen mempunyai hak penuh namun presiden mempunyai hak veto. Karena kita sistim kita seperti itu maka sangat penting peran masyarakat sipil dalam menggolkan UU itu.

Candra
Untuk menyelesaikan masa lalu membutuhkan instrument yakni payung hukum, kekuatan politik yang besar. Kemudian Gus SOlah akan lebih konkrit yang beberapa waktu lalu berbicara di Komnas HAM yang membicarakan penyelesaian masa lalu dengan komnas ham.

Solahudin Wahid
Mengingatkan kita kembali terhadap pelanggaran masa lalu. Hal – hal yang terjadi saat ini disebabkan oleh masa lalu, seminggu lalu di sampang- Madura mengusir jamaah syiah atau mau masuk ke ahlusunah. Pemda pun tidak paham apa yang menjadi masalah ini yang tidak pernah dilihat dari sudut pandang Negara, termasuk dengan pemerintah DKI bahwa setiap orang berhak juga tinggal di DKI.
Tahun 2005, ahmadiyah yang diserang namun sekarang tidak ada yang diadili. Saat ini yang dicikeusik,temanggung dan bogor diadili ini syukurlah. Bagaimana menyelesaikan pelanggaran ham masa lalu.
Ketika waktu di komnas ham mendesak kasus Mei sudah sampai dengan tingkat di DPR namun belum ada kejelasan, kita lihat pius yang diculik sudah satu partai dengan Prabowo.
Ini kenyataan yang kita hadapi dan ada dipenan mata, beberap abulan yang lalu di Komnas HAM yang mereka inginkan adalah satu badan untuk menyelesaikan ini. Ini harus ada penyelesaian apakai itu bentuknya restitusi atau lainnya. Tidak mencari siapa yang salah namun mencari korbannya. Misalkan di Poso, awalnya 3000 yang harus diberikan kompensasi namun ketika dibentuk tim menjadi berlipat-lipat.
Ada salah satu cara yakni dengan Gus Dur yang meinta maaf maka harus penting dilakukan pula oleh SBY yangmana SBY menjadi kerabat Sarwo Edhi yang bertemu dengan HM Aidhit dengan melakukan permintaan maaf. Rekonsiliasi selain secara hukum juga dilakukan secara budaya. Diharpkan pemuda NU dalam syarikat juga mendorong melakukan rekonsiliasi budaya. Ada beberapa pihak yang dilakukan, pada tanggal 2 Desember mengundang kawan syarikat dan jawa timur yang anti PKI untuk berkomunikasi dalam menyelesaikan masalah kemudian kami pernah melakukan di Tebu Ireng dengan mengunang Heri ATmodjo , lalu di CGMI dengan pak wardoyo. Kalau mau bicara tentang rekonsiliasi jangan dicampur dengan persoalan politik

……..
Ini presiden tahu tidak ada demo di depan istana, jika tidak tahu maka staff dan menterinya juga salah karena jaraknya dekat. Untuk mencapai Negara martabat bukan hanya hak politik tetapi hak social budaya. Saya pernah diundang annual conference di pekanbaru yang tidak pernah menyinggung hak social budaya,misalkan pedagang yang digusur oleh pemerintah DKI maka sebenarnya sudah melanggar UUD.
Kita harus memberikan perhatian yang penuh para korban dan keluarganya.

Candra
Tetapi ada beberapa hal yang penting, bagaimana mendorong persoalan pelanggaran masa lalu yang dapat menjadi persoalan tang terwujud yang dapat ditindak lanjuti, kalau

memang belum ada maka seperti apa penyelesaiannya apakah dibarkan korban satu persatu meninggal dunia.memang tidak mudah oleh beliau soal poso dalam menghitung soal korban. Menjadi agen utama dalam membicarakn persoalan pelanggaran masa lalu.

Silakan 5 penanggap, pak gustav, pak billah, pak sardjono, ibu nani

Gustav
Terima kasih, untuk Gus Solah yakni bagaimana pius menyatu dengan prabowo. Maka saya senagn sekali gus solah akan kembali persoalan pelanggaran masa lalu. Maka persoalan saat ini terkait dengan masa lalu dan adu domba. Padahal sepatutnya untuk memperhatikannya maka Indonesia yang paling hebat karena secara terbuka ketika hapus subsidi maka dihapus namun berbeda dengan di amerika petaninya disubsidi untuk bersaing di pasar. Desakan di LSM masih tetap dan makin hari , kita perlu ada penguatan yang lebih baik, karena politik dari penguasa tidak ada yang benar. Bagaimana caranya mendidik SBY untuk atur anak buahnya,

Billah
Penghargaan terhadap pantia dan narasumber. Saya tidak mendengar paparan analisis yang tajam dan menukik. Semua narasumber bertolak dari dalil – dalil yang menyesatkan kalau kita melihat judulnya yakni menyelesaikan masa lalu berarti ada suatu premis bahwa semua sama dimuka hukum tetapi apakah ada? Itu hanya sebuah mitos, sementara itu korban tidak mempunyai hak yang sama namun soharto tidak diadili. Mitos kedua adalah membangun masyarakat yang bermartabat dengan berkata tidak jujur , dengan adanya penyerangan ahmadiyah. Jika diharapkan Indonesia bermartabat maka kita membongkar kembali dalil itu sah. Saya tidak sepakat jika instrument ham tidak ada karena UU No 26 ada dan pengadilan HAM Ad Hoc. Maka kita harus membongkar landasan berpikir kita dengan membongkar mitos dengan suatu realism yang baru, tidak ada yang lain menghancurkan itu.

Ikhsan
Ingin menyampaikan kita ini sudah keuar dari UUD 45, dari pembukaan UUD 45 jelas HAM artinya hak segala bangsa yang diterjemahkan setiap orang bukan hanya belanda yang dijajah tetapi setiap orang. Dan tata Negara Indonesia ini sudah amburadul seperti SKB 3 menteri, kompas memuat bahwa SKB3 Menteri harus dihapuskan karena mendorong gejolak dan kekerasan. Apalagi gejolak sudah merambah. Pemerintah kita ini sistimnya apa apakah parlementer dan presidensil. SBY tindakannya samar – samar sehingga tangannya bersih .
Gus SOlah, dari lembaga Islam NU kenapa pimpinan NU tidak sebaik dengan pimpinan NU sebelumnya bahkan ada penyampaian bahwa pimpinan berseberangan. Hampir sebulan kapal kita disandera orang dibarkan saja seperti membiarkan 20 orang mati. Maka kita harus kembali ke UUD 45, didalamnya pemerintah sebenarnya

Sardjono
Yang pertama ini diskusi public kenapa peserta tidak beridiskusi. Saya dari banten, saya kenal di Cikeusik, maka saya hendak melakukan pelatihan disitu bagaimana cara

berbangsa yang baik . Ahmadiyah kenapa menjadi masalah, padahal di depan rumah saya itu orang ahmadiyah yang merupakan kepala pengadilan negeri jabar. kemudian penusukan yang dilakukan orang yang tidak dikenal tidak tertangkap padahal banyak ratusan .

Nanik
Saya survivor dari tahun 1965, saya tidak pernah demo namun demo saya dengan berkesenian. Demo dengan senipun menjadi masalah seperti pameran buku lalu ada tulisan di spanduk yang bertuliskan hati hati PKI timbul lagi. Sebenarnya saya sedang rehabiliatsi nama maka pengacara saya bertemu LPSK, saya penah periksa medis di royal medis namun tenaga medis alergi plitik. Mungkin Suciwati masih disambut senyum, namun kalau saya sekali PKI tetapi PKI citranya. Untuk menunjukkan agar tidak seperti yang tidak ditunjukkan , saya beradvokasi secara damai dengan pertunjukkan seni karena saya mengalami citra 7 turunan

Widya – Mahasiswa
Tadi sudah disinggungbahwa ini tidak terselesaikan. Setidaknya ini lebih baik dengan menuntut kepada Belanda terkait dengan peristiwa westernik di Bekasi dan sebagainya untuk diselesaikan. Ini merupakan buah dari konstitusi, UUD jauh lebih baik namun menurut saya itu mengingatkan pada UU RIS.

Nasir – LMND
Melihat kondisi Negara ini sangat bobrok karena rezimnya bobrok jika terkait dengan pelanggaran HAM 1965 merupakan pelanggaran yang merugikan Negara dan rakyat. Kita sebagai warga Negara tidak bisa diselesaikan secara maaf tetapi secara hukum seperti kasus Poso dan sebagainya yang dibiarkan oleh aparat, yakni aparat yang berseberangan dengan rakyat malah justru menjadi penindas rakyat. Apa tindakan kita kedepan maka pertemuan ini harus melahirkan solusi.

Candra
Ada banyak hal untuk membongkar premis dalam melakukan konsolidasi HAM ini,

Azirianto
Kita harus memulainya dari tataran peraturan perUUan bahwa keinginan kita menjadikannya lebih bermartabat, saya kira ini mengeaskan banyak hal. Yakni Negara kita adalah Negara hukum, yang tersimpul dari Negara hukum yakni ada supremasi hukum, persamaan di muka hukum, berjalannya peradilan yang merdeka dan perlindungan HAM. Peradilan yang merdeka ini sebuah kemajuan waktu dulu dibawah presiden namun setelah reformasi hakim – hakim dibawah mahkamah agung. Sekarang lebih baik waktu dulu dibawah eksekutif. Dulu presiden memegang UU, bahwa kemudian masih terjadi kesenjangan apa yang tertulis antara ideal dan historical. Tidak ada yang membantah bahwa kesenjangan itu lebar.
Mengenai aspirasi kembali ke UUD 45 itu adalah hak saudara – saudara, bagi saya ini merupakan rumusan yang terbaik dibandingkan yang dulu, dulu dilaksanakan oleh MPR dan ternyata banyak distorsi. Memiliki banyak kedaulatan dalam pemilihan presiden.

Meskipun ada ekses negative namun ini ternyata iya seperti itu namun ini terjadi karena kedua belah pihak ada yang member dan menerima. Banyak sekali aspirasi yang lain, yakni HAM ada pada pembukaan seperti kemerdekaan berserikat berkumpul dan Bergama namun sekarang lebih rinci, biasanya dinegara lain yaitu perlindungan hak dan pembatasan kekuasaan. Pada waktu itu belum menjamin ketentuan HAM namn ini penting disyukuri
Terkait dengan pak djono, forum selaturahim anak bangsa. Forum rekonsiliasi dalam tataran cultural yang banyak diapresiasi oleh banyak pihak. Setidaknya ada pertemuan seperti itu maka ini menjadi sangat positif. Sambutan silaturahim anak bangsa sangat positif.
Ibu Nanik, koreksi TAP MPRS 25 sudah dilakukan melalui TAP MPR NO 1 Tahun 2003 yang dilakukan secara adil dan demokratis. Ketetapan MPR awalnya cukup maju memang tidak ada lagi yang menyosialisasikan. Kelemahannya sosialisasi maka menghilangkan TAP MPR dalam tata urutan perundang – undangan.

Gus Solah
Dalam amandemen, Indonesia adalah Negara Hukum namun hukum tidak ada yakni hukum kalah dengan uang. Jika kita bertanya ke Kepolisian, kata Farouq Muhammad menyampaikannya bahwa untuk masuk akpol bayar, untuk penempatan itu juga membayar. Ini fakta maka tidak harus diabaikan, maka kejaksaan tidak beda dengan ini. Sekarang bagus ada Komisi Yudisial, namun kompolnas itu berisi bekas jaksa dan polisi. Skearang kok "nglokro", UU No 26 ini mitos yang tidak ada pelaksanaannya juga.

Pelanggaran ham berat oleh Belanda, saya sepakat namun apakah pemerintahnya mau. Salah seorang teman Batara Hutagalung dengan menekankan untuk mengundang presiden dalam suatu pertemuan, dengan cara mengundang anaknya Mallaby. Jika hadir itu akan mempermudah dan memberikan kompensasi ke korban jika dihadiri oleh pemerintah.
Salah seorang anak dari anshor ingin membuat film documenter untuk membantu pada tahap awal namun tidak ada yang menjawab. Kita optimis dan realistis meskipun sulit.

Indriaswati
Itu tadi sharing gagasan, saya akan merespon dari sisi yang berbeda. Seluruh tanggapan itu memberikan komposisi yang baik soal keragu – raguan soal inisiatif yang sedang berjalan. Itu merupakan suatu proses yang menyakinkan bahwa transisi itu belum usai. Ini mengingatkan saya pada suatu narasi dari teman argentine yakni carolus Santiago, jangan – jangan argentina lebih dekat. Secara aktif menulis dalam sebuah buku, yang menggambarkan bahwa transisi itu tidak mudah. Ini menjadi penghukuman yang menjadi gagasan dari absolute justice yang berhadapan pada suatu yang diak ideal. Dengan kekuatan yang ada berhasil untuk berkompromi ini untuk menunjukkan proses transisi tidak mudah. Fede Hadiz mengatakan bahwa reformasi masih punya kekuatan, maka perlu suatu kebijaksanaan mengenai suatu keadilan yang dimungkin. Gagsan penghukuman itu harus dilaksanakan, ada suatu kehataan yang sangat jahat. Go beyond of the law,..gagasan keadilan harus dilengkap dengan yang lain ini yang membuat kita

harus berjuang untuk memberikan ruang agar kita didengar dan untuk memberikan kedailan lagi bagi kita

Nia Syafrudin
Kita bisa dillakukan sesuatu jika disari dengan rasa pesimis, kita harus belajar dari berbagai kelemahan dan menjadi suatu kekuatan yang lebih baik. Untuk persoalan yang lebih dari cukup yang merupakan pengulangan, kesadisan masih bisa disaksikan. Jarang sekali kita mengajak teman yang baru dan bisa masuk silent majority supaya ikut melek. Yang mudah memang melihat bagaimana persoalan desmon dan pius, dengan melihat pada keyakninan itu. Kita tidak memadang teman – teman yang diparlemen itu buruk semua. Saat sekarang aliansi kami ingin mempertahankan Indonesia sebagai Negara yang berbhinneka tunggal yang menjadi ruh kebiaasaan. Tidak mudah bicara konsitusi dan bhinneka tunggal ika, saya bangga pada MPR yang telah menyosialisasikan pilar kebangasaan. Meskipun teman – teman diujung timur dan barat merasa trauma mendengar kata NKRI.
Pada waktu P4 yang 100 jam, yang saya ingat hanya terkait dengan simulasi. Saya memang mempunyai kekosongan dalam kehidupan bernegara namun semakin luas karena pergaulan. Pada saat itu dengan pak gustav mengadvokasi tahanan politik, bagi saya memang bahwa keyakinan hidup berbangsa dan bernegara dari orang luar rumah sendiri. Perbedaaan idiologi itu given, mau talangsari dan tanjungpriok itu adalah saudara bagaimana menyusun dalam pemahaman kebangsaan. Kita ssudah banyak kehilangan dialog, jika cerita dari kakek saya yang masyumi waktu acara hajatan itu berasnya dari PNI dan sebagainya. Bagaimana perbedaaan ini yang dimanage pihak lain untuk kepentingan tertentu yang tidak disadari, yang paling bahaya Negara menjadi bagian didalamnya. Ini bisa masuk karena ada jiwa – jiwa korup.
Jangan dikira orang Jakarta yang paling tahu justru kita belajar dari daerah – daerah. Dialog yang dilakukan oleh para tokoh bisa meredam konflik namun bisa mengenal . di dalam ANBTI masih menggunakan istilah konsolidasi, yang identik dengan adanya musuh.
Sebagai sebuah bangsa, dengan kelemahan Negara melakukan pembiaran yang sudah bertentangan dengan Pancasila. Apapun kelemahan dari proses diskusi ini, namun dengan berbagai banyak isu maka sangat mendukung untuk membicarakan masa lalu. Saya ingin sekali berdialog dengan forum anak bangsa yang bisa dijadikan investasi dengan kondisi carut marutnya kondisi bangsa ini. Kita yakini dengan langkah - langkah kecil secara bersama – sama sehingga menjadi langkah besar. Dengan melibatkan kelompok silent majority

Candra
Ada beberapa catatan , berbagai persoalan yang terjadi harus segera diselesaikan secara sendiri atau ini menjadi tanggungjawab ELSAM. Maka ini menjadi apa – apa dan seperti apa. Yang paling penting bagaimana menyosialisasikan dilevel kita terus tetapi bagaimana dilakukan didaerah. Mohon maaf jika saya sebagai moderator.

Ana
Terima kasih kepada para pembicar a